

## Economic Update – Investasi Hulu Migas masih Mengalami Penurunan di Semester I 2018

**Investasi hulu migas pada semester I 2018 tercatat lebih rendah dibanding periode yang sama pada tahun 2017.** Investasi hulu migas selama enam bulan pertama 2018 hanya sebesar USD 3,9 miliar, lebih rendah dibanding nilai investasi semester I 2017 yang mencapai USD USD 4,0 miliar atau turun sebesar 2,5%. Meskipun harga minyak dunia sudah mengalami peningkatan dibanding harga rata – rata pada tahun 2017, investasi hulu migas domestik masih menurun karena permasalahan teknis dan administrasi seperti terlambatnya kegiatan pengadaan. Melihat kinerja investasi hingga semester I 2018, SKK Migas memperkirakan hingga akhir tahun 2018 investasi hulu migas tidak akan mencapai target, yakni hanya sebesar USD 11,1 miliar atau 78% dari target tahun 2018 yang sebesar USD 14,2 miliar. Meskipun begitu, perkiraan realisasi ini sedikit lebih tinggi dibanding realisasi investasi hulu migas 2017 yang tercatat hanya sebesar USD 9,33 miliar.

**Realisasi *lifting* migas semester I 2018 juga berada di bawah target APBN.** Realisasi *lifting* migas semester I tahun 2018 tercatat sebesar 1,92 juta barel per hari (bph) atau hanya sebesar 96% dari target APBN yang sebesar 2 juta bph. Angka ini sedikit menurun di banding kinerja pada semester I 2017 yang tercatat sebesar 1,93 juta bph atau menurun sebesar 0,5%. Jika di rinci lebih jauh, penurunan *lifting* migas berasal dari penurunan *lifting* minyak bumi. *Lifting* minyak bumi semester I 2018 tercatat hanya sebesar 771 ribu bph, atau menurun sebesar 3,9% di banding semester I 2017. Sedangkan *lifting* gas tercatat mencapai 1,15 juta bph, lebih tinggi dari kinerja semester I 2017 yang sebesar 1,13 juta bph atau naik sebesar 1,8%. Jika dilihat menurut 12 KKKS terbesar yang menguasai 88% dari total produksi minyak, pencapaian target terendah di alami oleh Vico Indonesia (76,7%), PT Pertamina EP (81,6%), dan Pertamina Hulu Energy ONWJ (92,4%). Sedangkan untuk *lifting* gas, tiga KKKS terendah antara lain Pertamina Hulu Mahakam (83,3%), Kangean Energi Indonesia (91,7%), dan Pertamina Hulu Energi WMO (92,6%). Penyebab menurunnya *lifting* minyak didominasi oleh menurunnya kinerja produksi sumur minyak yang sudah tua dan permasalahan internal dari KKKS.

**Ekspektasi pasar terhadap minyak dunia ke depan masih *bearish*.** Hal ini terlihat dari median *consensus forecast* untuk harga akhir tahun 2018 dan 2019 dari analis yang mengeluarkan proyeksi harga minyak mentah Brent di bulan Juni tercatat masing – masing sebesar USD 72,6 dan USD 70,1 per barel, lebih rendah dibanding level harga saat ini yang sebesar USD 75 per barel. Begitu pula dengan *forward price* minyak mentah Brent untuk pengiriman akhir 2018 maupun 2019 yang tercatat masing – masing sebesar USD 75 dan USD 72 per barel. Faktor penekan harga minyak antara lain adalah sepakatnya negara – negara OPEC untuk mulai kembali menaikkan produksi karena harga minyak yang sudah tinggi. (ah)

## Key Indicators

Market Perception	13-Jul-18	1 Week ago	2017
Indonesia CDS 5Y	120.44	135.74	85.25
Indonesia CDS10Y	199.95	222.02	153.94
VIX Index	12.18	13.37	11.04

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	14,385	↑	-0.03%	6.02%
EUR/USD	1.1685	↑	0.11%	-2.67%
GBP/USD	1.3222	↑	0.12%	-2.15%
USD/JPY	112.38	↑	-0.15%	-0.28%
AUD/USD	0.7424	↑	0.22%	-4.93%
USD/SGD	1.3658	↓	0.19%	2.23%
USD/HKD	7.849	-	0.00%	0.44%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	5.0	-	0.00	107.71
JIBOR - 3M	7.3	-	0.00	182.21
JIBOR - 6M	7.4	-	0.00	166.16
LIBOR 3M	2.3	-	0.00	64.17
LIBOR 6M	2.5	↓	-1.00	68.38

Interest Rate			
BI 7-D Repo Rate	5.25%	Fed Rate-US	2.00%
JIBOR USD	2.07%	ECB Rate	0.00%
US Treasury 5Y	2.75%	US Treasury 10Y	2.83%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Industrial Production MoM	0.5%	-0.1%	17-Jul
US	Capacity Utilization	78.2%	77.9%	17-Jul

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	75.3/bbl	↑	1.18%	12.65%
Gold (Composite)	1,241.5/Oz	↓	-0.48%	-4.73%
Coal (Newcastle)	117.7/ton	↓	-0.30%	16.77%
Nickel (LME)	13,975.0/ton	↓	-1.55%	9.52%
Copper (LME)	6,237.0/ton	↑	0.14%	-13.94%
CPO (Malaysia FOB)	529.3/ton	↓	-0.14%	-12.05%
Tin (LME)	19,795.0/ton	↑	0.74%	-1.15%
Rubber (TOCOM)	1.5/Kg	↓	-0.18%	-20.45%
Cocoa (ICE US)	2,517.0/ton	↑	1.12%	33.03%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0063	May-23	5.63	7.40	-1.20	141.90
FR0064	May-28	6.13	7.45	-2.80	98.30
FR0065	Aug-33	6.63	7.79	-3.30	89.20
FR0075	May-38	7.50	7.97	-1.70	92.80

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	3.07	-1.60	72.60
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	4.18	-2.00	86.90

**Bank Indonesia (BI) memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia 2Q18 sedikit di bawah 5,2% lebih baik dibandingkan triwulan sebelumnya yang tercatat 5,06%. (Investor Daily, 16 Juli 2018)**

Note. Market data per jam 08.00 pagi

## Financial Market Review

**Pasar saham Wall Street (7/13) ditutup menguat dipicu oleh kenaikan harga saham-saham perusahaan teknologi.** Saham-saham sektor teknologi mampu berbalik arah menjadi menguat setelah sebelumnya mengalami tekanan akibat kekhawatiran pelaku pasar akan perang dagang. Indeks Dow Jones ditutup menguat pada akhir perdagangan minggu lalu sebesar 0,38% ke posisi 25.019,4 (1,21% Ytd), dan S&P 500 naik sebesar 0,11% ke posisi 2.801,3 (4,78% ytd). Pasar saham Eropa (7/13) juga ditutup menguat, dimana FT 100 Inggris naik sebesar 0,14% dan DAX Jerman meningkat sebesar 0,38%, akibat dari penguatan saham di sektor teknologi. Pasar saham Asia (7/13) juga ditutup menguat dimana Nikkei Jepang naik sebesar 1,85% dan Strait Times Singapura meningkat sebesar 0,23%. Pelaku pasar saat ini sedang menantikan pidato kepala The Fed terkait arah kenaikan suku bunga.

**IHSG (7/13) ditutup menguat karena mulai meningkatnya kepercayaan investor terhadap pasar domestik.** IHSG ditutup menguat sebesar 0,6% menjadi 5.944,1 atau (+2,5% mtd atau -6,5% ytd). Saham-saham yang mendorong IHSG ke arah positif antara lain HM Sampoerna (+2.2%) to 3.800, Bank Mandiri (+2.3%) to 6.600 and Astra International (+1.9%) to 6.800. Investor asing mencatatkan aksi beli di pasar saham sebesar IDR461,6 miliar atau terjadi net outflow sebesar IDR50,1 triliun sejak perdagangan awal tahun. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun sebesar 3 bps ke posisi 7,50%. Sepanjang tahun 2018 data kepemilikan asing terjadi net outflow sebesar IDR0,6 triliun.

**Nilai tukar Rupiah menguat pada akhir perdagangan minggu lalu (7/13).** Rupiah menguat tipis 0,03% ke posisi IDR 14.385 (depresiasi 0,4% mtd atau depresiasi 6,0% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 14.348 – 14.386. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **5.946-5.961** dan Rupiah terhadap USD diprediksi sedikit melemah pada interval IDR **13.367–13.438**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14385	14330	13367	13438	13458	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Buy	1.1685	1.1667	1.1676	1.1694	1.1703	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
GBP/USD	Buy	1.3222	1.3202	1.3219	1.3250	1.3264	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Buy	1.0019	0.9995	1.0006	1.0033	1.0049	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/JPY	Buy	112.35	112.06	112.27	112.62	112.76	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/SGD	Buy	1.3654	1.3626	1.3640	1.3665	1.3676	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
AUD/USD	Sell	0.7424	0.7401	0.7412	0.7435	0.7447	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Sell	5944	5936	5946	5961	5966	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
OIL	Buy	74.93	74.64	74.78	75.18	75.44	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Sell	1243	1239	1241	1245	1254	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun

## News Highlights

- **PT Indah Kiat Pulp & Paper berencana membangun pabrik baru untuk memproduksi kemasan sejalan dengan tren permintaan kemasan atau *packaging* di dunia.** Perusahaan mengalokasikan belanja modal atau *capital expenditure* (capex) sebesar USD618 juta pada tahun 2018. Capex 2018 ini sebagian besar digunakan untuk pembangunan *integrated wide packaging product*. Sisanya untuk pembangunan *tissue boiler* dan biaya *maintenance*. Pabrik yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat ini memiliki kapasitas produksi 750.000 ton per tahun. (Kontan, 16 Juli 2018)
- **Meski menghadapi kenaikan harga minyak dan pelemahan kurs rupiah terhadap dollar Amerika Serikat, industri kimia dalam negeri masih optimis dapat meraih pertumbuhan 5% tahun ini.** Pendukungnya adalah dorongan permintaan produk kimia yang terus bertambah setiap tahun. Federasi Industri Kimia Indonesia (FIKI) menyebutkan potensi industri kimia untuk tumbuh masih terbuka lebar. (Kontan, 16 Juli 2018)
- **Produsen sawit yang tergabung dalam Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki) menyatakan bahwa produksi Kelapa sawit nasional mencukupi untuk pengembangan bahan bakar nabati (BBN) dengan kandungan minyak sawit 30% atau B30.** Sebelumnya, Kementerian Perindustrian meminta adanya peningkatan campuran minyak sawit di biodiesel dari 20% menjadi 30%. Selama ini penyerapan biodiesel cenderung bergantung pada sektor transportasi. Dengan penambahan porsi menjadi 30%, pasar biodiesel akan makin meningkat. (Investor Daily, 16 Juli 2018)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri